

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang kaya akan flora dan fauna. Kekayaan flora Indonesia ini, banyak termasuk ke dalam kategori tanaman obat. Di Indonesia mempunyai sekitar 30.000 jenis tanaman yaitu 7.000 spesies diantaranya memiliki khasiat obat dan sebagian tanaman juga digunakan untuk kosmetika. (Jumiarni dan Komalasari, 2017).

Dewasa ini, minat masyarakat terhadap produk alami semakin meningkat, seiring dengan kesadaran masyarakat akan dampak ekologis dan lingkungan yang terkait dengan penggunaan bahan kimia yang melimpah dalam produk sehari-hari. Kosmetik yang terbuat dari bahan alam sebagai bahan bakunya dianggap sebagai kosmetik organik yang dipercaya aman dan terkadang dapat berkhasiat sebagai obat kesehatan. Salah satu sumber utama bahan baku kosmetik adalah pewarna atau hewan, serangga atau mineral. Pewarna juga dapat digunakan secara luas dalam pewarnaan tekstil, makanan, obat-obatan dan produk kerajinan serta kosmetik. Meskipun dalam prosesnya diperlukan beberapa proses untuk mendapatkan zat warna, tetapi pada dasarnya zat warna itu sendiri diperoleh dari sumber alam. Sumber pewarna terbesar adalah Kingdom Plantae, terutama buah-buahan dan daun (Hapiz dkk., 2018).

Penggunaan kosmetik pada masyarakat sudah menjadi kebutuhan primer karena fungsinya tidak hanya untuk mempercantik dan merawat untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan kulit. Kosmetik perawatan kulit meliputi kosmetik untuk membersihkan kulit (cleanser), melembabkan kulit (moisturizer) dan melindungi kulit (peeling) (Farida dkk., 2021).

Bibir adalah salah satu bagian pada wajah yang lebih menarik dari pada kulit biasa dan penampilannya dapat mempengaruhi persepsi estetis wajah. Lapisan korneum pada bibir terdiri atas 3 sampai 4 lapisan dan sangat tipis apabila dibandingkan dengan lapisan kulit wajah biasa yang

umumnya terdiri dari 15 hingga 16 lapisan dengan tujuan untuk melindungi bagian dalam kulit (Kadu dkk., 2015).

Bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam (Trookman dkk., 2009). Untuk mengatasi ini digunakan kosmetik pelembab bibir yang dikenal dengan lip balm (Yusuf dkk., 2019).

Lip balm merupakan suatu sediaan yang diaplikasikan pada bibir dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pengeringan bibir dan melindunginya dari pengaruh lingkungan, seperti kelembaban udara yang rendah atau suhu yang terlalu dingin, untuk mencegah penguapan air dari sel-sel epitel mukosa bibir (Yusuf dkk., 2019). Dengan adanya *lip balm*, kelembaban akan terakumulasi pada lapisan korneum yang berfungsi sebagai lapisan pelindung pada bibir (Kwunsiriwong dkk., 2012). *Lip balm* dari bahan alami akan banyak diminati oleh masyarakat jika *lip balm* diolah dengan mengutamakan kesehatan untuk bibir dan terbuat dari bahan alami tanpa efek samping (Lutfia dkk., 2019). Bahan alami serta zat warna yang dapat digunakan contohnya bunga rosella.

Rosella (*Hibiscus sabdariffa*, Linn) adalah tanaman yang berasal dari Asia dan Afrika (Apsari & Susanti, 2011). Menurut Ruangsri dkk (2008) dalam Apsari & Susanti (2011), rosella mengandung senyawa fenolik yaitu flavonoid (antosianin) pada kelopak bunganya. Bunga rosella adalah bunga yang berwarna merah karena kandungan antosianinnya yang tinggi. Jenis antosianin yang terdapat pada rosella adalah delphinidin 3 sambusiode dan cyaniding 3 sambusioside. Keunggulan rosella adalah disamping warnanya menarik juga aromanya yang khas rosella disebut sebagai functional food karena kandungan antioksidannya yang tinggi yaitu kandungan antosianin yang terdapat pada rosella (Mardiah, 2010).

Alpukat memiliki nilai gizi tinggi dan kaya akan protein, mengandung vitamin larut lemak yang tidak dimiliki buah-buahan lainnya, termasuk vitamin A, D dan E. Alpukat mengandung berbagai tingkat

minyak dalam buahnya, sehingga banyak digunakan dalam industri farmasi dan kosmetik (Duarte, dkk., 2016). Lemak alpukat termasuk lemak sehat, karena didominasi oleh asam lemak tak jenuh tunggal oleat yang bersifat antioksidan kuat. Kandungan utama lemak yang terdapat dalam buah alpukat, biasanya asam oleat, asam palmitat dan asam linoleat. Selain itu, lemak lain juga terkandung di dalamnya yaitu asam miristat, asam stearat, dan asam arakhidonat (Salunkhe dan Kadam, 1995). Minyak alpukat terkenal dengan sifat anti bakteri dan anti penuaan dini (*anti aging*). Berbagai khasiat minyak alpukat yaitu emolien, peningkat penetrasi ke kulit, pelembut dan pelembab yang dapat diterapkan secara luas untuk produk kosmetik (Finau, 2011).

Dari materi tersebut saya ingin meneliti pembuatan *lipbalm* dari ekstrak bunga rosella sebagai pewarna, banyak manfaat yang dimiliki bunga rosella antara lain sebagai antioksidan dan minyak alpukat sebagai pelembab karena minyak alpukat memiliki khasiat yang baik untuk pelembut dan pelembab, disini saya mengaplikasikan proses Teknik kimia yaitu ekstraksi dan dari penelitian ini saya menganalisa hasil uji hedonic, uji daya sebar, uji pH, uji homogenitas, dan uji titik lebur yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak *lipbalm* yang saya buat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak pewarna alami bunga rosella dan pelembab minyak alpukat terhadap kualitas *lip balm*?
2. Bagaimana komposisi produk *lip balm* optimum yang sesuai dengan SNI 16-4769-1998?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pengaruh konsentrasi ekstrak pewarna alami bunga rosella dan pelembab minyak alpukat terhadap kualitas *lip balm*.
2. Menentukan komposisi produk *lip balm* optimum yang sesuai dengan SNI 16-4769-1998.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai penggunaan bunga rosella sebagai ekstrak pewarna alami dan penggunaan minyak alpukat sebagai pelembab dalam pembuatan lip balm.
2. Menghasilkan suatu produk dari bunga rosella dan minyak alpukat menjadi produk yang bernilai tinggi dengan membandingkan produk lip balm yang didapat di pasaran
3. Meningkatkan wawasan mengenai pembuatan lip balm yang mengandung pewarna alami dari bunga rosella dan minyak alpukat sebagai pelembab bagi pembaca.